

Penerapan *Human Computer Interaction* Pada Website Simasmu Menggunakan Metode *WebQual 4.0*

Implementation of Human Computer Interaction on the Simasmu Website Using the WebQual 4.0 Method

Muchamad Farros Ilman Haq^{1*)}, Shafa Nadhifah²⁾, Fenilinas Adi Artanto³⁾

1. Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia
2. Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia
3. Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

Article Info

Kata Kunci: Human Computer Interaction (HCI); Simasmu; Webqual 4.0

Keywords: *Human Computer Interaction (HCI); Simasmu; Webqual 4.0*

Article history:

Received 05 Mei 2025

Revised 06 Mei 2025

Accepted 07 Mei 2025

Available online 07 Mei 2025

DOI :

[10.48144/suryainformatika.v15i1.2067](https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v15i1.2067)

* Corresponding author.

Muchamad Farros Ilman Haq

E-mail address:

m.farros.strudent@umpp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Human Computer Interaction* (HCI) pada website SIMASMU di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan menggunakan metode *WebQual 4.0*. Hasil data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas sistem (*usability, information quality, service interaction quality*) dengan kepuasan pengguna. Pengambilan sampel sebanyak 62 responden yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan survei yang dikembangkan sesuai metode *WebQual*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi layanan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengguna website SIMASMU. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan memberikan pengaruh kepada kepuasan pengguna SIMASMU sebesar 82.4%.

ABSTRACT

This research aims to analyze the application of Human Computer Interaction (HCI) on the SIMASMU website at University Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan using the WebQual 4.0 method. The data results show that there is a significant influence between system quality variables (usability, information quality, service interaction quality) and user satisfaction. The sample was taken as many as 62 respondents consisting of students, lecturers and staff at University Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, selected using the purposive sampling method. Data was collected using a survey developed according to the WebQual method. The research results show that usability, information quality and service interactions quality have a positive and significant influence on SIMASMU website users. The results of the analysis show that usability, information quality and service interaction quality have an influence on SIMASMU user satisfaction by 82.4%.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memerlukan pengelolaan yang efisien dalam penggunaan sistem informasi akademik. Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, memiliki kebutuhan untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna dalam mengakses layanan akademik melalui website SIMASMU. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah penerapan *Human Computer Interaction* (HCI) yang efektif dan efisien pada website SIMASMU.

Human Computer Interaction merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji komunikasi atau interaksi diantara pengguna dengan sistem komputer dan sistem yang digunakan pada kehidupan sehari-hari [1]. HCI merupakan suatu jenis tindakan atau aksi yang terjadi antara makhluk hidup yaitu manusia dengan sebuah alat yang digunakan untuk mengolah data atau disebut juga komputer yang mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain [2].

HCI dapat menghasilkan sistem yang bermanfaat dan aman, yang artinya sistem tersebut dapat berfungsi dengan baik. Sistem tersebut untuk mengembangkan dan meningkatkan keamanan, kegunaan, efektifitas, dan efisiensinya.

Metode *WebQual* 4.0 digunakan untuk menilai kualitas website dari tiga faktor yaitu kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan website serta memberikan saran perbaikan berdasarkan ulasan pengguna [3]. Metode *WebQual* merupakan suatu pengukuran tingkat kualitas suatu website berdasarkan instrumen penelitian yang dapat dikategorikan menjadi variabel kualitas layanan website [4]. *WebQual* dikembangkan sejak tahun 1998 yang merupakan pengembangan dari pengukuran kualitas metode *ServQual*. *WebQual* mengalami perkembangan dari versi 1.0 sampai versi saat ini versi 4.0 telah mengalami beberapa interaksi dalam penyusunan dimensi dan butir pertanyaan yang mengacu pada tiga dimensi utama pada kualitas sebuah website yaitu *Usability*, *Information Quality*, *Service Interaction Quality* [5].

kualitas informasi adalah tingkat relevan (*relevant*), ketepatan waktu (*timely*), aman dan disajikan dengan rancangan informasi yang baik dalam sebuah website [6]. Kualitas informasi terbaik dapat diberikan oleh internet ketika bisa didapatkan dengan mudah (tidak susah dalam pencariannya), terorganisasi (teratur), dan tersedia dalam jumlah yang banyak [7]. Kualitas informasi juga dapat dilihat dengan adanya potensi menghasilkan informasi yang tidak terbatas baik dalam organisasi maupun luar organisasi [8].

Menurut Artanto, (2023), informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, jelas, detail, relevan,

mudah didapatkan, tepat waktu, *up to date* dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kualitas interaksi layanan adalah kualitas interaksi layanan yang dialami oleh pengguna ketika mereka mempelajari lebih dalam suatu website, diwujudkan oleh kepercayaan dan empati, misalnya masalah transaksi dan keamanan informasi, personalisasi, dan komunikasi dengan pemilik website [10].

Kualitas Interaksi Layanan mengacu pada seberapa baik sebuah layanan berinteraksi dengan penggunanya, terutama dalam konteks layanan berbasis teknologi informasi seperti situs web atau aplikasi. Kualitas interaksi layanan terdiri dari berbagai faktor yang memengaruhi pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan layanan.

Dalam analisis data dari metode *WebQual* digunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang merupakan teknik statistika yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistika yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat [11]. SEM sebenarnya merupakan teknik hibrida yang meliputi aspek-aspek penegasan (*confirmatory*) dari analisis faktor, analisis jalur dan regresi yang dianggap sebagai kasus khusus dalam SEM [12]. *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan alat statistik multivariat yang digunakan untuk menyelidiki hubungan struktural antar variabel. SEM adalah kombinasi dari analisis faktor dan regresi berganda yang memungkinkan peneliti untuk menyelidiki hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel laten (yang tidak dapat diukur secara langsung) dan variabel terukur [13]. Software yang digunakan berupa SmartPLS yang menggunakan pendekatan *Partial Least Squares* (PLS) dalam mengestimasi hubungan antara variabel dan menguji model. Kelebihan dari SmartPLS adalah kemampuannya untuk mengatasi data non-normal dan kompleks dengan sampel yang relatif kecil [14].

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis HCI pada website SIMASMU dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0. Dengan memahami cara penggunaan website dan mengevaluasi kualitas website dari sudut pandang pengguna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pengelolaan sistem informasi akademik dengan memadukan teknologi HCI dan metode evaluasi kepuasan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang disebar. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf untuk pengguna website SIMASMU. Sampel penelitian sebanyak 62 responden dipilih dengan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu pengguna

yang telah mengakses dan menggunakan website SIMASMU.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner ini didesain berdasarkan metode WebQual 4.0 dan mencakup tiga faktor yaitu *Usability* (kegunaan), *Information Quality* (kualitas informasi), dan *Service Interaction Quality* (kualitas interaksi layanan). Kuesioner ini menggunakan skala Likert, dimana skor berkisar antara (5) sangat setuju hingga (1) sangat tidak setuju, sehingga perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan sesuai digunakan dalam analisis.

Tabel 1 Indikator Variabel Penelitian

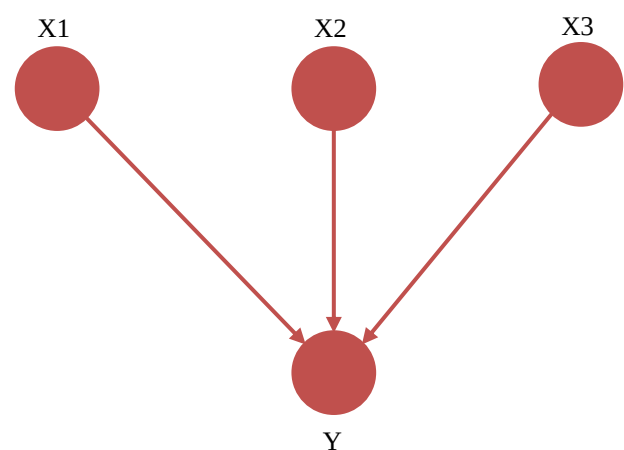
Variabel	Indikator
Usability (X1)	1. Situs ini mudah digunakan 2. Navigasi di situs ini jelas dan mudah dimengerti 3. Desain tampilan situs ini menarik 4. Waktu loading halaman di situs ini cepat 5. Situs ini konsisten dalam tampilannya di seluruh halaman
Information Quality (X2)	1. Informasi yang disediakan di situs ini akurat 2. Informasi di situs ini up-to-date 3. Informasi di situs ini relevan dengan kebutuhan saya 4. Informasi di situs ini mudah dipahami 5. Informasi di situs ini lengkap
Service Interaction Quality (X3)	1. Layanan yang disediakan di situs ini responsif 2. Saya merasa aman saat menggunakan layanan di situs ini 3. Situs ini memberikan dukungan yang memadai saat saya mengalami masalah 4. Layanan pelanggan di situs ini cepat merespon pertanyaan saya

5. Situs ini menyediakan berbagai cara untuk mendapatkan bantuan

Users Satisfaction (Y)

1. Seberapa puas anda dengan pengalaman anda secara keseluruhan menggunakan situs ini
2. Seberapa baik situs ini memenuhi harapan anda
3. Seberapa puas anda dengan kualitas informasi yang disediakan di situs ini
4. Seberapa puas anda dengan kemudahan penggunaan situs ini
5. Seberapa puas anda dengan layanan interaksi yang disediakan oleh situs ini

Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3 untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, variabel yang akan dianalisis meliputi kegunaan (X1), kualitas informasi (X2), dan kualitas interaksi layanan (X3) terhadap kepuasan pengguna (Y). Analisis ini mencakup beberapa tahap, termasuk pengujian model pengukuran (*outer model*) dan pengujian model struktural (*inner model*).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka tersebut, hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada website SIMASMU di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

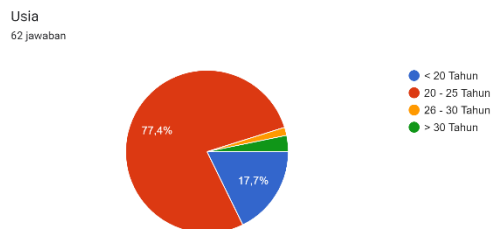
H2: Kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada website SIMASMU di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

H3: Kualitas interaksi layanan memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna pada website SIMASMU di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

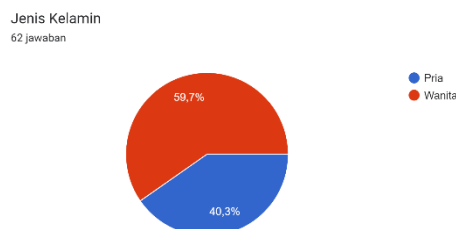
KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 62 mahasiswa, dosen, dan staf yang pernah menggunakan website SIMASMU di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Grafik dibawah ini menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian.



Gambar 2 Grafik Usia Responden

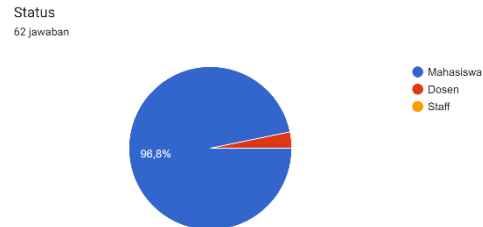
Dari Gambar 2, menunjukkan bahwa dari 62 data responden yang digunakan dalam analisis ini, sebagian besar didominasi oleh responden yang berusia 18-25 tahun sebanyak 45 orang dengan persentase 72,6%, diikuti oleh responden yang berusia 26-35 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 16,1%. Responden yang berusia 36-45 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 8,1%, dan sisanya adalah responden berusia di atas 45 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 3,2%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna website SIMASMU adalah mahasiswa yang berada dalam rentang usia 18-25 tahun.



Gambar 3 Grafik Jenis Kelamin Responden

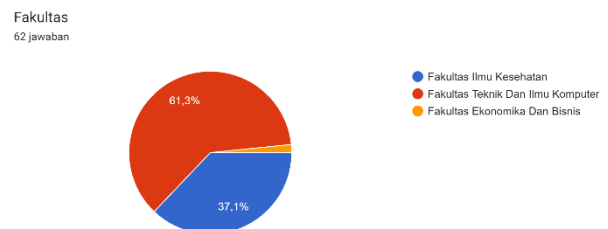
Dari Gambar 3, menunjukkan bahwa dari 62 data responden yang digunakan dalam analisis ini, sebagian besar didominasi oleh responden berjenis kelamin

perempuan sebanyak 35 orang dengan persentase 56,5%, sedangkan sisanya merupakan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dengan persentase 43,5%. Data ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak pengguna perempuan dibandingkan laki-laki yang menggunakan website SIMASMU.



Gambar 4 Grafik Status Responden

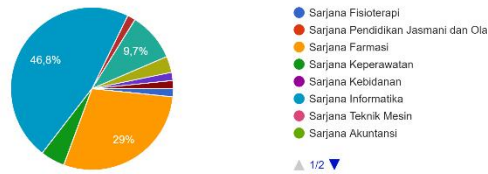
Dari Gambar 4, menunjukkan bahwa dari 62 data responden yang digunakan dalam analisis ini, mayoritas responden adalah mahasiswa sebanyak 50 orang dengan persentase 80,6%, diikuti oleh dosen sebanyak 8 orang dengan persentase 12,9%, dan staf sebanyak 4 orang dengan persentase 6,5%. Data ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merupakan pengguna utama dari website SIMASMU.



Gambar 5 Grafik Fakultas Responden

Dari Gambar 5, menunjukkan bahwa dari 62 data responden yang digunakan dalam analisis ini, sebagian besar responden berasal dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer sebanyak 30 orang dengan persentase 48,4%, diikuti oleh Fakultas Ekonomi sebanyak 20 orang dengan persentase 32,3%. Fakultas lain yang berpartisipasi mencakup 12 orang dengan persentase 19,3%. Data ini menunjukkan bahwa pengguna website SIMASMU sebagian besar berasal dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer.

Program Studi
62 jawaban



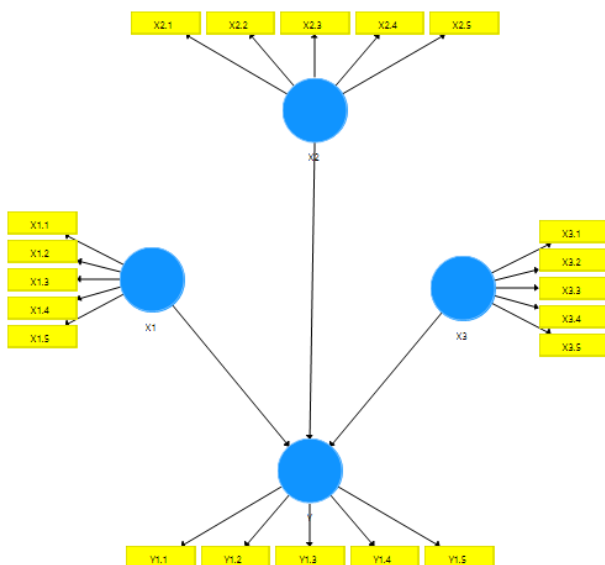
Gambar 6 Grafik Program Studi Responden

Dari Gambar 6, menunjukkan bahwa dari 62 data responden yang digunakan dalam analisis ini, sebagian besar responden berasal dari program studi Informatika sebanyak 28 orang dengan persentase 45,2%, diikuti oleh program studi Manajemen sebanyak 18 orang dengan persentase 29,0%. Program studi lain mencakup 16 orang dengan persentase 25,8%. Data ini menunjukkan bahwa pengguna website SIMASMU sebagian besar berasal dari program studi yang terkait dengan teknologi informasi.

Model Prediksi

Berdasarkan data yang telah diperoleh, model struktural berikut telah disusun.

Evaluasi Outer Model



Gambar 7 Estimasi Parameter Model

Selanjutnya, dilakukan pengujian *outer model* (model pengukuran). Hasil pengukuran validitas konvergen ditunjukkan oleh nilai *factor loading* untuk setiap indikator yang tertera dalam Tabel 2.

Tabel 2 Outer Loading

	Information Quality	Service Interaction Quality	Usability	Users Satisfaction
X11			0,862	
X12			0,857	
X13			0,831	
X14			0,776	
X15			0,888	
X21	0,846			
X22	0,875			
X23	0,905			
X24	0,853			
X25	0,871			
X31		0,867		
X32		0,760		
X33		0,892		
X34		0,851		
X35		0,932		
Y11				0,904
Y12				0,881
Y13				0,944
Y14				0,899
Y15				0,820

Berdasarkan hasil yang tertera pada Tabel 2, seluruh indikator memiliki faktor loading > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa indikator variabel telah mencapai kinerja yang optimal atau memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Kemudian dilakukan uji validitas diskriminan dan reliabilitas terhadap variabel dan indikator yang digunakan.

Tabel 3 Uji Validitas dan Reabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Usability (X1)	0,898	0,900	0,925	0,712
Information Quality (X2)	0,920	0,922	0,940	0,757
Service Interaction Quality (X3)	0,912	0,916	0,935	0,743
Users Satisfaction (Y)	0,934	0,935	0,950	0,793

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 3, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) yang $\geq 0,5$, sehingga memenuhi kriteria yang dapat diterima. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (CR) masing-masing variabel juga $\geq 0,7$ pada pengujian reliabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut dianggap reliabel, dan hasil analisis ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Evaluasi Inner Model

Tahap Selanjutnya adalah pengujian Inner Model (model struktural) dengan memeriksa nilai R-Squared dan f-Square yang tercantum pada Tabel 4 dan 5.

Tabel 4 Nilai R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Users Satisfaction	0,824	0,815

Dalam Tabel 4, terlihat bahwa nilai R-square adalah **0,824**, yang menunjukkan bahwa variabel konstruk X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh sebesar **82,4%** terhadap variabel *Users Satisfaction* (Y). Nilai R Square Adjusted adalah **0,815**, yang memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model.

Tabel 5 Nilai f-Square

	Information Quality	Service Interaction Quality	Usability	Users Satisfaction
Information Quality				0,239
Service Interaction Quality				1,077
Usability				0,006
Users Satisfaction				

Dalam Tabel 5 ini, kita dapat mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel konstruk terhadap variabel *Users Satisfaction*. Nilai F-square mengindikasikan besarnya efek atau kontribusi dari setiap konstruk eksogen (*Information Quality*, *Service Interaction Quality*, dan *Usability*) terhadap konstruk endogen (*Users Satisfaction*).

Tabel 6 Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Ket
X1 → Y	0,046	0,077	0,108	0,422	0,673	Ditolak
X2 → Y	0,322	0,385	0,203	1,584	0,114	Ditolak
X3 → Y	0,622	0,521	0,209	2,974	0,003	Diterima

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 6, dapat diketahui bahwa tidak semua variabel dalam

penelitian ini menunjukkan nilai P-value lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa hanya variabel kualitas interaksi layanan (X3) yang memiliki hubungan signifikan terhadap variabel kepuasan pengguna (Y), dengan nilai P-value sebesar 0,003. Sementara itu, variabel kualitas kegunaan (X1) dan kualitas informasi (X2) tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai P-value masing-masing sebesar 0,673 dan 0,114.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas kegunaan (*usability*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*) pada website SIMASMU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kegunaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas informasi juga memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sebaliknya, kualitas interaksi layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dari hasil analisis ini, dapat dilihat bahwa kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan memberikan pengaruh sebesar 82.4% terhadap kepuasan pengguna website SIMASMU.

Terdapat beberapa saran yang diberikan untuk meningkatkan kemudahan pengguna, navigasi yang jelas, dan desain website SIMASMU untuk kenyamanan pengguna. Informasi di website harus selalu *up-to-date*, relevan, akurat, dan mudah dipahami. Memberikan layanan yang responsif, aman, dan dukungan yang memadai akan meningkatkan kepuasan pengguna. Pelayanan pelanggan yang cepat dan efektif juga penting untuk mempertahankan kepercayaan pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai fakultas atau institusi pendidikan untuk meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, penelitian dapat memperluas cakupan variabel dan menggunakan metode penelitian lainnya seperti kualitatif untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang kepuasan pengguna. Dengan saran ini diharapkan website SIMASMU dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna dan meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

REFERENSI

- [1] V. Roviqoh, A. Damayanti, and I. P. Wardhani, "Sistem Human Computer Interaction (HCI) Keamanan Rumah Pintar Berbasis IoT," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–72, 2023, doi: 10.54082/jiki.29.
- [2] P. Prihati, M. Mustafid, and S. Suhartono, "Penerapan Model Human Computer Interaction (HCI) Dalam Analisis Sistem Informasi," *J. Sist. Inf. Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2011, doi: 10.21456/vol1iss1pp01-08.
- [3] R. T. A. Pama, F. N. Aini, and F. A. Artanto, "WebQual 4.0 Dalam Analisis Kualitas Website SMA Negeri 1 Kesesi," *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–5, 2024, doi: 10.55886/infokom.v8i1.694.
- [4] F. A. Artanto, H. H. Kusumawardani, A. Sukani, and H. T. B. J. Pangestu, "Analisis Kualitas Website Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan Metode Webqual 4.0," *Remik*, vol. 6, no. April, pp. 216–224, 2022.
- [5] A. Sukani and F. A. Artanto, "Analisis Penggunaan Skedda dengan Metode Webqual 4.0 Pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan," *J. Surya Inform.*, vol. 14, no. 1, pp. 7–12, 2024, [Online]. Available: https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/surya_informatika/article/view/1788
- [6] A. Irmayanti, R. Hidayat, and E. Rahmawati, "Analisis Kualitas Website Kabupaten Lamandau Menggunakan Webqual 4.0," *IKRA-ITH Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [7] M. Fadlan and U. Syafiqoh, "Evaluasi Kualitas Sistem Informasi Akademik STMIK PPKIA Tarakanita Rahmawati Dengan Metode WebQual," *J. Komput. Terap.*, vol. 6, no. 1, pp. 59–68, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jkt/>
- [8] A. Sudradjat, Selviana, and W. Widiati, "Metode Webqual 4.0 Untuk Mengukur Kualitas Website Quick Online Booking PT. Pos Indonesia," *Inf. Syst. Educ. Prof.*, vol. 5, no. 1, pp. 21–30, 2020, [Online]. Available: <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/ISBI/article/view/1391>
- [9] F. A. Artanto, "Perancangan sistem informasi perpustakaan negeri pelangi berbasis website," *Satesi J. Sains Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 52–57, 2023, doi: 10.32672/jnkti.v6i2.6076.
- [10] A. D. Prayogo and M. Sutisna, "Pengaruh Kualitas Website (Webqual 4.0) Terhadap

- Penggunaan Kembali,” *J. Ris. Bisnis dan Investasi*, vol. 3, no. 2, p. 39, 2018, doi: 10.35697/jrbi.v3i2.932.
- [11] F. A. Artanto, H. H. Kusumawardani, A. Khoirruchim, and G. Himawan, “End User Computing Satisfaction (EUCS) Pada Analisis Kepuasan Penggunaan Website Openlearning,” *Teknomatika*, vol. 13, no. 01, pp. 13–21, 2023.
- [12] F. A. Artanto, R. Fahlevi, and N. A. Rachmayani, “Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Pada Hubungan Kepuasan Konsumen Terhadap Produk,” *J. Surya Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 49–54, 2021, doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- [13] I. Rosyadi, F. A. Artanto, and M. Y. Febrianto, “Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di RTO dengan Structural Equation Modeling (SEM) dan Partial Least Square (PLS),” *Indones. J. Strateg. Manag.*, vol. 9, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- [14] F. A. Artanto, H. H. Kusumawardani, and M. Y. Febrianto, “Partial Least Square-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Kepuasan Pembelajaran Online Dengan Kualitas Media Open Learning Berdasarkan,” *Media Apl.*, vol. 12, no. 1, pp. 83–93, 2021.